

JURNAL KESEHATAN DAN KESEHATAN GIGI

<https://poltek-binahusada.e-journal.id/kesehatangigikendari>
Volume 2 | Nomor 1 | Juni | 2019
ISSN: 2622-1683

Perbandingan Indeks PHP (*Patient Hygiene Performance*) Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Tentang Cara Menyikat Gigi Pada Murid Kelas V SDN 8 Poasia Kota Kendari 2017

*Comparison of PHP (*Patient Hygiene Performance*) Index Before And After Dental And Oral Health Counseling About How To Brush Teeth To Class V Pupils At SDN 8 Poasia Kendari City 2017*

Asmawati¹

Politeknik Bina Husada Kendari Program Studi D-III Kesehatan Gigi
Jl. Sorumba No.17, Kendari, Sulawesi Tenggara

ABSTRAK

PHP (*Patient Hygiene Performance*) oleh Podshadley dan Haley merupakan indeks pertama yang dikembangkan untuk tujuan semata-mata menilai kebersihan individu dalam membersihkan debris makanan setelah instruksi menyikat gigi. Penyuluhan kesehatan ialah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan pengertian tentang nilai kesehatan dengan maksud menimbulkan respon berupa perilaku hidup sehari-hari dengan nilai kesehatan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah ada perbedaan indeks PHP (*patient hygiene performance*) sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi pada murid kelas V SDN 8 Poasia Kota Kendari. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya perbandingan indeks PHP (*patient hygiene performance*) sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi pada murid kelas V SDN 8 Poasia Kota Kendari. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan *pretest-posttest design*, penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-12 Juni Tahun 2017 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Populasi dalam penelitian ini 69 murid dan sampel yang dipakai yaitu 59 murid. Pengolahan Data dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan program SPSS. Hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh secara umum indeks PHP sampel pada kategori sedang yaitu sebanyak 35murid (59,3%), sedangkan setelah dilakukan penyuluhan diperoleh secara umum indeks PHP sampel pada kategori baik yaitu 56 murid (94,9%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan indeks PHP sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi pada murid kelas V SDN 8 Poasia Kota Kendari.

Kata Kunci: Indeks PHP (*patient hygiene performance*), Murid, Penyuluhan

ABSTRACT

PHP (*Patient Hygiene Performance*) by Podshadley and Haley is the first index developed for the sole purpose of assessing individual hygiene in cleaning food debris after brushing instructions. Health education is a learning process aimed at individuals or groups to develop an understanding of the value of health with the intention of giving rise to responses in the form of daily living behaviors with health values. The formulation of the problem of this study is whether there are differences in the index of PHP (*patient hygiene performance*) before and after counseling oral health about how to brush teeth in fifth grade students of SDN 8 Poasia Kendari City. The purpose of this research is to find out the comparison of the PHP index (*patient hygiene performance*) before and after counseling oral health about how to brush teeth in fifth grade students of SDN 8 Poasia Kendari City. This type of

research is quasy experimental design with pretest-posttest design, this study was conducted on 8-12 June 2017 with a sampling technique that is simple random sampling. The population in this study was 69 students and the sample used was 59 students. Data processing is done using Microsoft Excel and SPSS programs. The results of the study before counseling were obtained in general the index of the sample PHP in the medium category as many as 35 students (59.3%), whereas after counseling it was obtained in general the index of the sample PHP in the good category was 56 students (94.9%). Statistical test results obtained p -value = 0.00 < 0.05, which means that there are differences in the PHP index before and after health and oral health counseling about how to brush teeth in grade V students of SDN 8 Poasia, Kendari City.

Keywords: *PHP index (patient hygiene performance), Students, Counseling*

Pendahuluan

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsure dari kesejahteraan umum. Dalam Undang-Undang RI No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan, menjelaskan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotive), pencegahan penyakit (preventive), penyembuhan penyakit (curative), dan pemulihan kesehatan (rehabilitative), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Depkes RI, 2004).

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal diperlukan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu, meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan gigi dan mulut serta memberikan pengertian cara-cara memelihara kesehatan gigi dan mulut, harus dilakukan secara berkala. Perawatan

dimulai dari memperhatikan pola makan, jangan terlalu banyak mengonsumsi makanan yang mengandung gula serta makanan yang lengket (Malik I, 2009).

Mulut merupakan bagian yang penting dari tubuh kita dan dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari kesehatan gigi karena banyak penyakit umum dapat dikatakan bahwa mulut adalah cermin dari kesehatan gigi karena banyak penyakit umum mempunyai gejala-gejala yang dapat dilihat dalam mulut. Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan (Pratiwi, 2007).

Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, harmonis dan optimal menjadi sumberdaya manusia yang lebih

berkualitas (Pasal 45 (1) UU23/1992). Oleh karena itu, pemerintah mengadakan usaha-usaha khusus untuk pertumbuhan anak yang sempurna, baik dalam lingkungan keluarga maupun sekolah. Salah satu kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah kebersihan gigi dan mulut. Kegiatan UKS tersebut sangat strategis dalam membentuk perilaku kesehatan anak.

Menurut Tomasowa (1981) menyikat gigi bertujuan untuk mencegah penumpukkan plak. Menyikat gigi adalah cara umum yang dianjurkan untuk membersihkan deposit lunak pada permukaan gigi dan gusi sehingga penumpukkan plak dapat dihindari (dalam Niken, 2005).

Menyikat gigi harus dilakukan dengan baik dan benar agar debris atau sisamakanan benar-benar dapat dihilangkan dari permukaan gigi. Debris ini jika tidak dibersihkan akan

menimbulkan berbagai masalah, antara lain karang gigi, gigi berlubang, bau mulut, dan sebagainya. Cara menyikat gigi harus dilakukan dengan tekun, teliti, dan teratur. Tekun artinya sikat gigi dilakukan dengan giat dan bersungguh-sungguh, teliti artinya sikat gigi dilakukan pada seluruh permukaan gigi, dan teratur dilakukan minimal dua kali sehari. Waktu yang paling tepat untuk menyikat gigi adalah setiap selesai sarapan dan sebelum tidur malam (Ircham, 1995).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan *pretest-posttest design*, yang dilakukan dengan cara memberikan pretest (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum dilakukan intervensi, setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan posttest (pengamatan akhir) (Notoadmojo, 2010).

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Murid Kelas V SDN 8 Poasia di Kota Kendari Tahun 2017

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-laki	34	57,6
2	Perempuan	25	42,4
	Jumlah	59	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi jenis kelamin murid kelas V tertinggi yaitu pada kelompok murid laki-laki sebanyak 34 sampel (57,6%), sedangkan murid perempuan sebanyak 25 sampel (42,4%).

2. Analisis Perbandingan Indeks PHP Murid Kelas V SDN 8 Poasia Kota Kendari

Tabel 4. Analisis Perbandingan Indeks PHP Murid SDN 8 Poasia Kota Kendari Tahun 2017

No.	Indeks PHP	Mean	Selisih	p-value
1.	Sebelum Penyuluhan	2,7968	1,9046	0,000
2.	Setelah Penyuluhan	0,8922		

Sumber : Data primer, 2017

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui nilai rata-rata skor indeks PHP (*Patient Hygiene Performance*) sebelum penyuluhan yaitu 2,7968 lebih tinggi dari rata-rata indeks PHP setelah penyuluhan 0,8922 dengan selisih yaitu 1,9046. Hasil uji analisis statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada perbedaan yang signifikan indeks PHP sebelum dan sesudah penyuluhan tentang cara menyikat gigi pada murid kelas V SDN 8 Poasia.

Sampel dalam penelitian ini adalah murid SD 8 poasia yang berjumlah 59 murid. Berdasarkan data pada tabel 1 tentang karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin diperoleh data sampel terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 34 sampel (57,6%), sedangkan jenis kelamin perempuan

sebanyak 25 sampel (42,4%). Hal ini dikarenakan jumlah murid laki-laki di beberapa kelas lebih banyak dibandingkan murid perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti juga menemukan bahwa murid perempuan lebih baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dibandingkan murid laki-laki. Kemungkinan ini disebabkan karena murid perempuan lebih baik dalam mempraktikkan perilaku menjaga kebersihan mulut dibandingkan dengan laki-laki. Sehingga dapat berpengaruh pada indeks PHP masing-masing anak sekolah.

Hasil analisis dengan menggunakan uji paired sampel T-test diperoleh $p\text{-value} 0,000 < 0,05$ dengan selisih 1,9046, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada perbedaan skor indeks PHP sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi pada murid kelas V SDN 8 Poasia.

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata indeks PHP (*Patient Hygiene Performance*) sebelum dan setelah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi pada murid kelas V SDN 8 Poasia.
2. Indeks PHP pada murid kelas V SDN 8 Poasia sebelum penyuluhan secara umum memiliki kategori sedang sebanyak 35 orang murid (59,3%) dengan rata-rata skor 2,7698.
3. Indeks PHP pada murid kelas V SDN 8 Poasia setelah penyuluhan secara umum memiliki kategori baik sebanyak 65 orang murid (94,9%) dengan rata-rata skor 0,8922.

Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti ajukan:

1. Selalu mengembangkan sekolah binaan untuk menambah pengetahuan praktek lapangan bagi mahasiswa untuk menghasilkan lulusan Akademi Kesehatan Gigi yang profesional dalam menghadapi tantangan global.
2. Perlu memasukkan materi tentang kesehatan gigi dan mulut ke dalam kurikulum sekolah, agar murid-murid terbiasa dan bertambah

pengetahuannya tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga bisa mengaplikasikan didalam kehidupan sehari-hari.

3. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi efektif dalam penurunan indeks PHP, sehingga perlu dipertahankan dan diaktifkan kembali program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) bekerja sama dengan tenaga kesehatan guna untuk menambah pengetahuan murid-murid.

Daftar Rujukan

Akademi Kesehatan Gigi Bina Husada (2013). *"Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah"*.Kendari

Anonim. (2008). *"Bersihkan Gigi Dengan Benang Agar Sehat"*.
<http://www.PikiranRakyat.comHtml>.
(diakses tanggal 2 Mei 2017)

Ardyan. (2010). *"Kesehatan Gigi dan Mulut"*. Jakarta

Depkes.RI. (2001). *"Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indoseia pada Pelita IV"*. Dirjen Pelayanan Medik. Jakarta.

Depkes.RI. (2004). *"PedomanUpayaKesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)*.Jakarta

Forrest, J.O. (1995). *"Pencegahan Penyakit Mulut, Hipokrates"*. Jakarta
Herijulianti. E. (2002). *"Pendidikan Kesehatan Gigi"*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta

- Ircham MC.M.S. (1995). *“Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut”*. Edisi I. Liberty Yogyakarta
- Kemenkes RI. (2010). *“Pembangunan Kesehatan Berbasis Preventif dan Promotif”*. <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/pembangunan-kesehatan-berbasis-prefentif-dan-promotif.html>.(di akses tgl 2 Mei 2017)
- Lumenta, Benyamin. (1989). *“Perawat Citra, Peran dan Fungsi”*. Kanisius. Yogyakarta.
- Malik, Isnaniah. (2009), *“Kesehatan Gigi dan Mulut”*. [Makalah]. FKG Unpad
- Manson, J.D & B.M Eley. (1993). *“Buku Ajar Periodontologi”*, ed 2. Alih Bahasa Well-Munksgaard.
- Marsh, P. (2006). *“Dental Plaque as a biofilm and a microbial community implicatins for health and disease”*, BMC Oral Health
- Megananda Hiranya Putri. (2009). *“Ilmu Pencegahan Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi”*. Jakarta : EGC, 1010
- Niken. (2005). *“Pegantar Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan”*. Gajah Mada University, Yogyakarta